

MALEO MEDIA ANALISIS DATA LABORATORIUM & EPIDEMIOLOGI DONGGALA

Disusun oleh
Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor
Risiko Kesehatan, dan Kejadian Luar Biasa

EDISI
JUNI

2026

“Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya buletin Maleo: Media Analisis Data Laboratorium & Epidemiologi Donggala edisi bulan ini dapat kembali hadir. Buletin ini menjadi wadah informasi, analisis, dan refleksi atas pelaksanaan kegiatan surveilans laboratorium serta epidemiologi di wilayah kerja Balai Labkesmas Donggala.

Melalui Maleo, kami berupaya menyajikan data yang terpercaya dan analisis yang mudah dipahami mendukung tindak lanjut program kesehatan. Publikasi ini diharapkan menjadi rujukan singkat bagi tenaga kesehatan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap isu kesehatan yang berkembang.

Kami menyadari bahwa keberhasilan surveilans bergantung pada kolaborasi, keterbukaan, dan partisipasi aktif seluruh pihak. Oleh karena itu, kami mengajak pembaca untuk terus memperkuat sinergi dan memberikan masukan demi perbaikan berkelanjutan.

Semoga Maleo dapat memberi manfaat nyata, memperkuat sistem surveilans, dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, tangguh, dan adaptif terhadap tantangan kesehatan masa kini maupun mendatang.

Donggala, Juli 2026
Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan
& Kejadian Luar Biasa

“Tim Redaksi

Penanggung Jawab

Kepala Balai Labkesmas Donggala
Jastal, S.K.M., M.Si

Pengarah

Ketua Timker Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan & Kejadian Luar Biasa
Ni Nyoman Veridiana, S.K.M., M.Kes

Penyusun

Octaviani, S.KM, M.Epid.
Rahmania, S.K.M.
Qonita Pravianti Azka, S.K.M.

Kontributor

- Instalasi Patologi Klinik & Immunologi
- Instalasi Mikrobiologi & Biomolekuler
- Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor, & Binatang Pembawa Penyakit

Desain Grafis

Rahmania, S.K.M.

Penerbit

Balai Labkesmas Donggala
Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi
Tengah 94353

66 Edisi Juni 2026

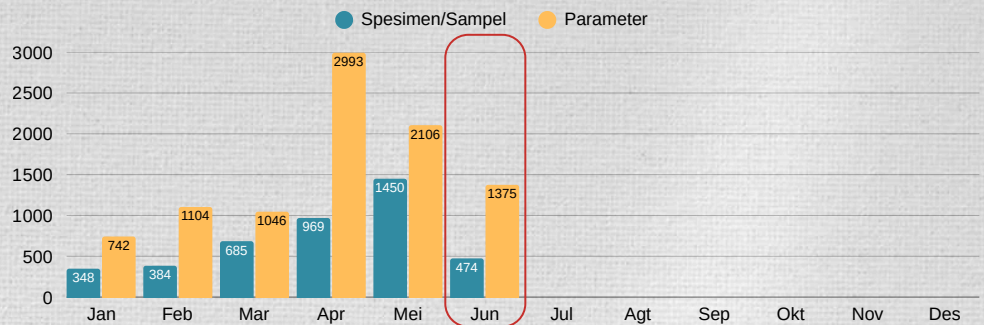
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Bulanan Tahun 2026

Total Spesimen & Sampel

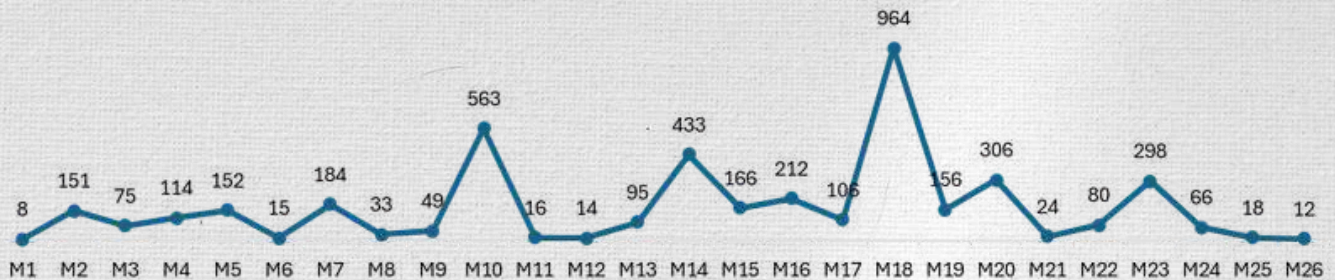
4.310

Total Parameter

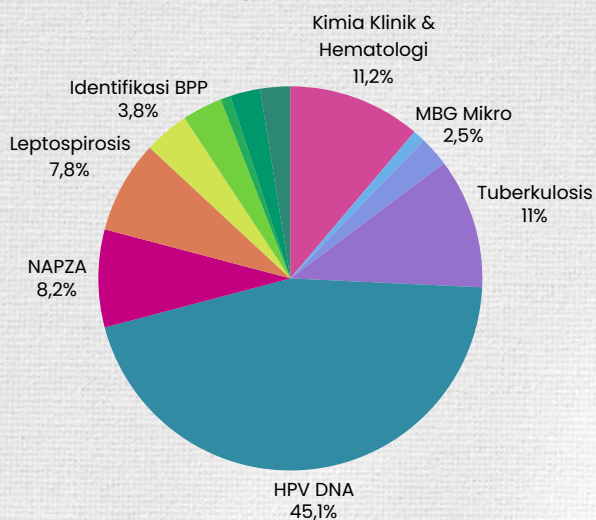
9.366



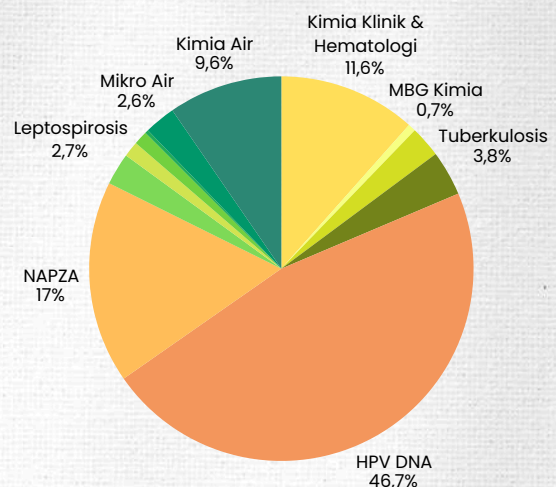
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Berdasarkan Pekan Epidemiologi Tahun 2026



Distribusi Spesimen & Sampel Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan Juni Tahun 2026



Distribusi Parameter Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan Juni Tahun 2026

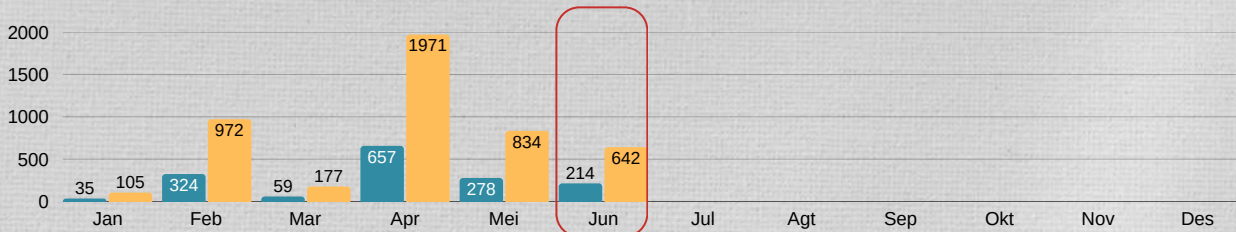


Pada bulan Juni 2026, jumlah spesimen dan sampel yang diperiksa sejumlah 474 dengan total 1.375 parameter dengan akumulasi total capaian Jan-Juni 2026 sejumlah 4.310 spesimen/sampel dengan total 9.366 parameter. Pemeriksaan didominasi HPV DNA (45,1% spesimen/sampel; 46,7% parameter), diikuti Kimia Klinik & Hematologi (11,2%; 11,6%), Tuberkulosis (11,0%; 3,8%), NAPZA (8,2%; 17,0%), dan Leptospirosis (7,8%; 2,7%). Pemeriksaan lainnya meliputi Eosinofil (SADT), Identifikasi BPP, Mikrobiologi Air, Kimia Air, MBG Mikro, MBG Kimia, dan Telur Cacing pada Sampel Tanah dengan proporsi yang lebih kecil.

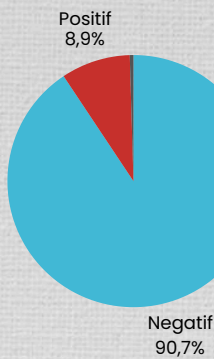
66 Edisi Juni 2026

HPV DNA

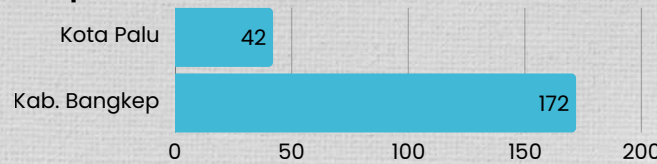
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Hasil Pemeriksaan



Asal Spesimen



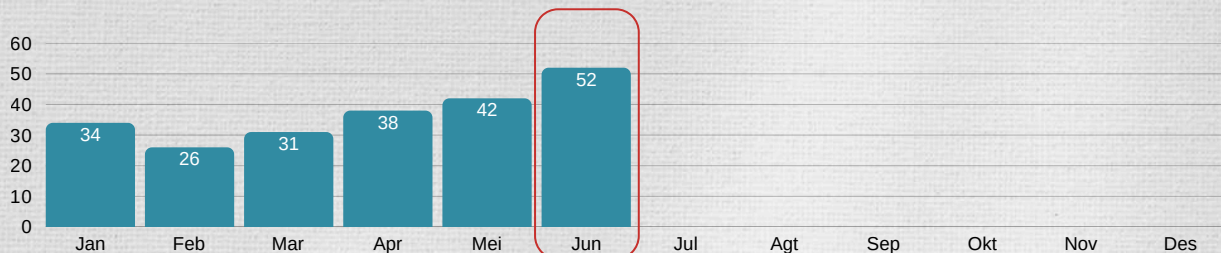
Distribusi Subtipe HPV



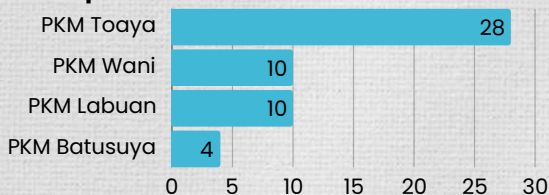
Terdapat 214 spesimen HPV DNA pada bulan Juni. Setiap spesimen diuji dengan tiga parameter yakni HPV 16, HPV 18, dan HPV HR. Spesimen berasal dari dua Kab/Kota yakni Kab. Banggai Kepulauan, dan Kota Palu. Teridentifikasi 8,9% spesimen positif dengan subetipe HPV 18, dan HPV HR lainnya.

Tuberkulosis

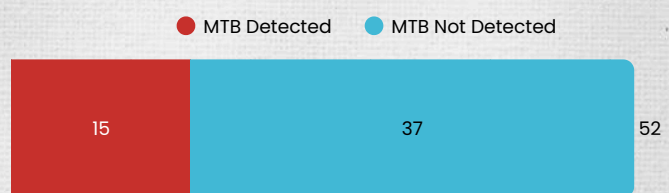
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



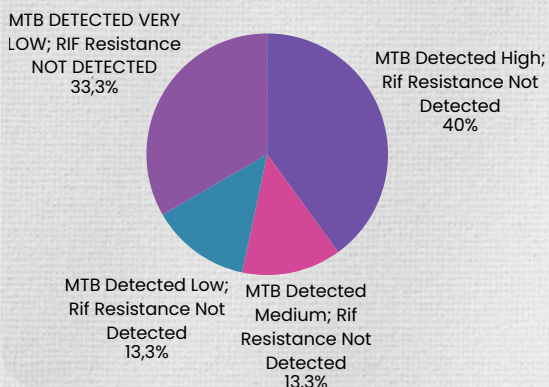
Asal Spesimen



Hasil Pemeriksaan



MTB Detected & RIF Resistance

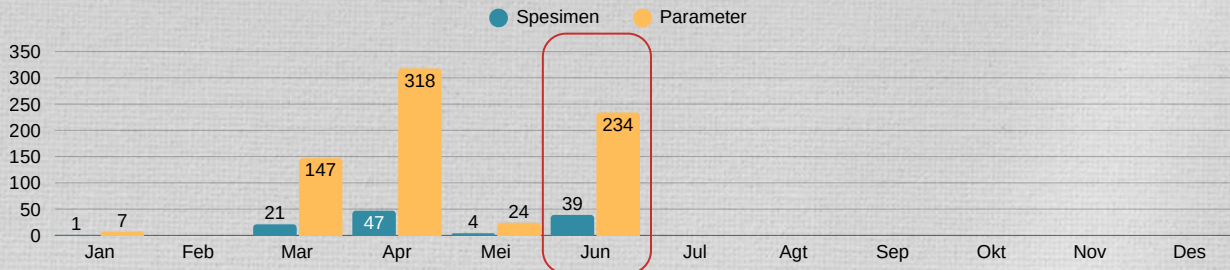


Terdapat 52 spesimen pemeriksaan Tuberkulosis pada bulan Juni yang berasal dari empat puskesmas di Kab. Donggala, teridentifikasi 15 (28,85%) spesimen positif *Mycobacterium tuberculosis* (MTB) dengan variasi tingkat beban bakteri very low, low, medium, hingga high. Pada spesimen MTB detected tidak ditemukan resistensi terhadap Rifampisin.

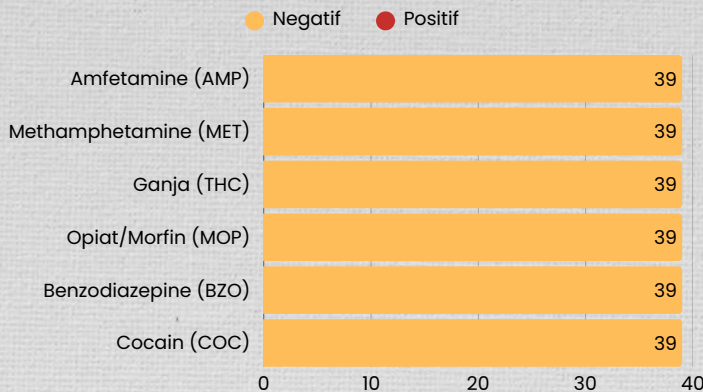
Edisi Juni 2026

NAPZA

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Hasil Pemeriksaan



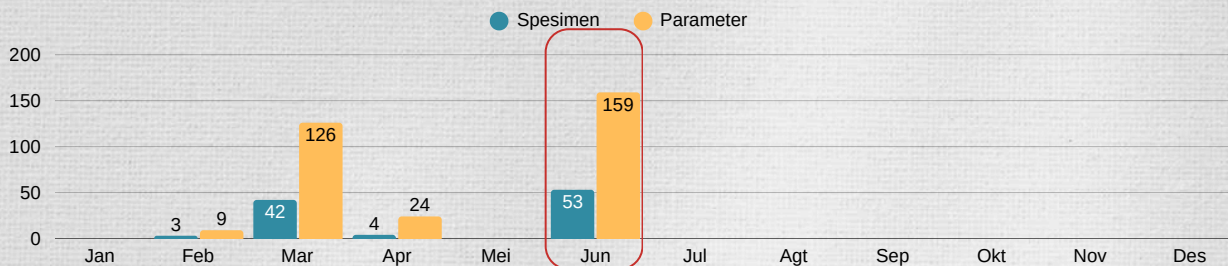
Distribusi Spesimen Berdasarkan Jenis Kelamin



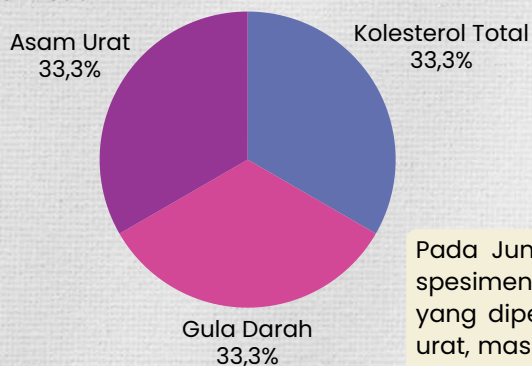
Pada Juni 2026, pemeriksaan NAPZA dilakukan terhadap 39 spesimen dengan total 234 parameter. Seluruh hasil pemeriksaan pada enam parameter NAPZA menunjukkan hasil negatif. Mayoritas spesimen berasal dari perempuan (74,36%), sedangkan laki-laki sebesar 25,64%.

Kimia Klinik

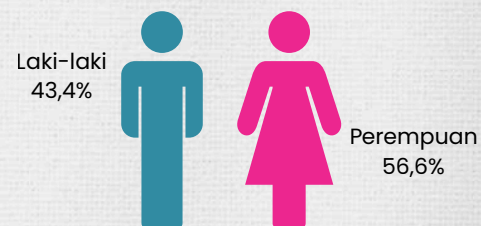
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Spesimen Berdasarkan Parameter Pemeriksaan



Distribusi Spesimen Berdasarkan Jenis Kelamin

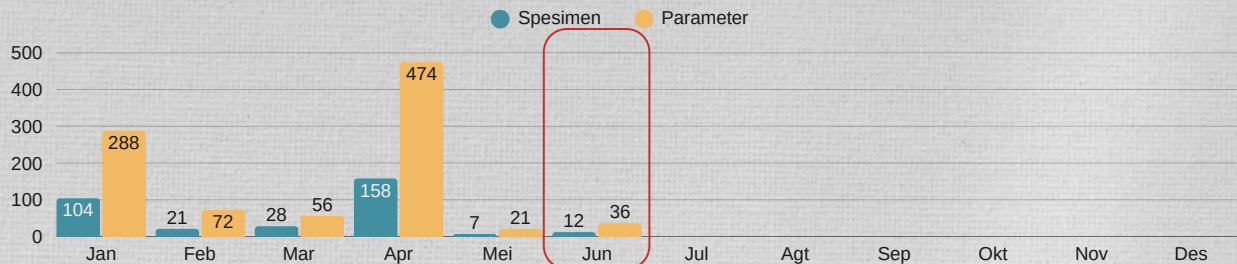


Pada Juni 2026, pemeriksaan kimia klinik dilakukan terhadap 53 spesimen dengan total 159 parameter pemeriksaan. Parameter yang diperiksa terdiri atas gula darah, kolesterol total, dan asam urat, masing-masing sebanyak 53 parameter (33,3%). Berdasarkan jenis kelamin, spesimen didominasi oleh perempuan sebanyak 56,6%, sedangkan laki-laki sebesar 43,4%.

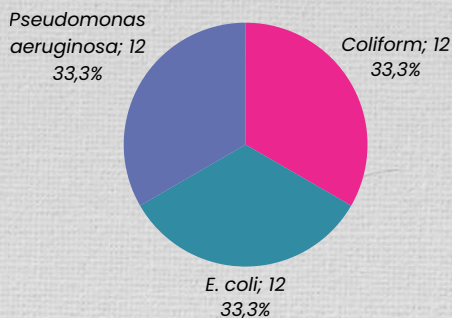
Edisi Juni 2026

Mikrobiologi Pangan Program MBG

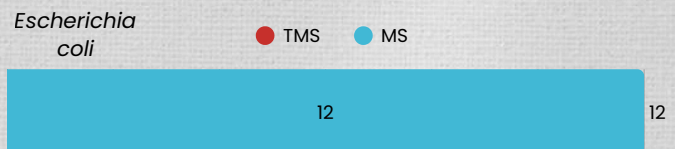
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Sampel Berdasarkan Parameter Pengujian



Hasil Pengujian

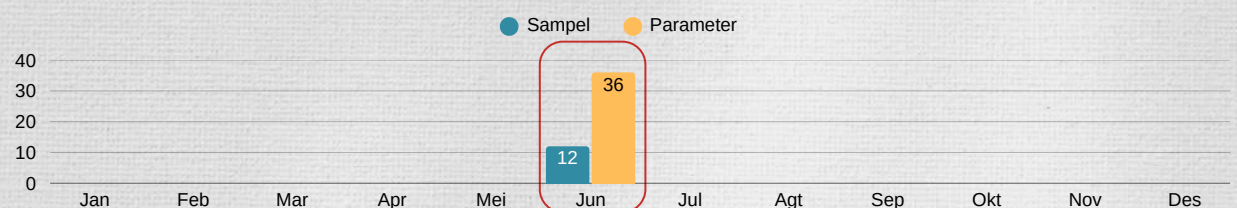


*PMK No. 17 Tahun 2024 mengatur *Escherichia coli* sebagai parameter biologi dalam Pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Pangan Olahan Siap Saji serta standar penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

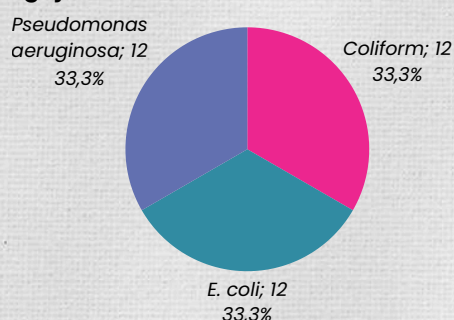
Pada Juni 2026, pemeriksaan Mikrobiologi Pangan program MBG SPPG mencakup 12 sampel dengan 36 parameter. Pengujian terbagi merata untuk *Coliform*, *E. coli*, dan *Pseudomonas aeruginosa*. Hasil uji *E. coli* menunjukkan seluruh sampel memenuhi syarat (bebas *E. coli*) sebagai dasar penerbitan SLHS sesuai PMK No. 17 Tahun 2024.

Mikrobiologi Air

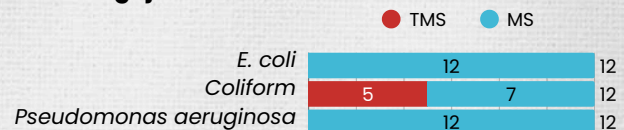
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Sampel Berdasarkan Parameter Pengujian



Hasil Pengujian



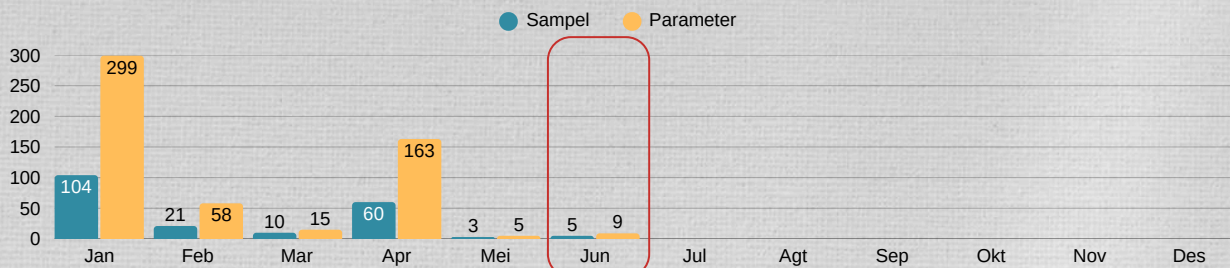
*Standar Baku Mutu Berdasarkan PMK Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan

Pada Juni 2026, pemeriksaan Mikrobiologi Air mencakup 12 sampel dengan 36 parameter. Pengujian terbagi merata untuk *Coliform*, *E. coli*, dan *Pseudomonas aeruginosa*. Hasil uji *Coliform* menunjukkan 5 (41,67%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) berdasarkan standar baku mutu pada PMK Nomor 2 Tahun 2023 untuk Parameter Air Kepertuan Higiene dan Sanitasi.

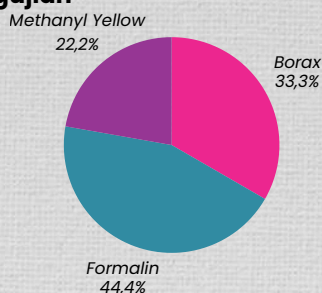
66 Edisi Juni 2026

Kimia Pangan Program MBG

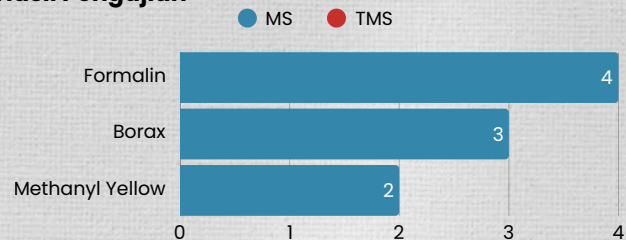
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Sampel Berdasarkan Parameter Pengujian



Hasil Pengujian

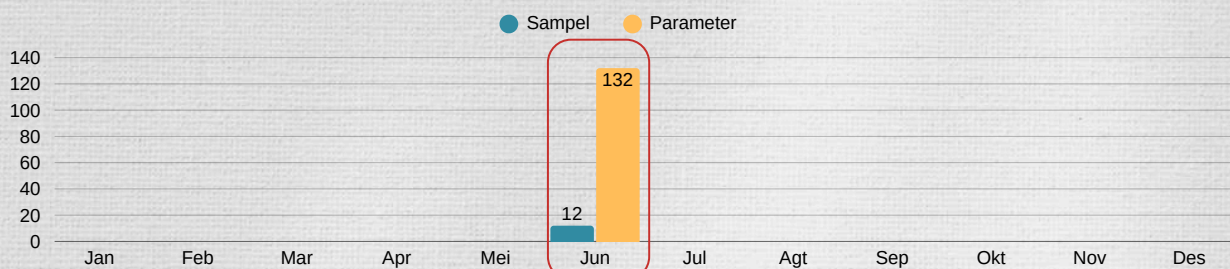


*PMK No. 17 Tahun 2024 mengatur jenis parameter kimia dalam Pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) Pangan Olahan Siap Saji serta standar penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi.

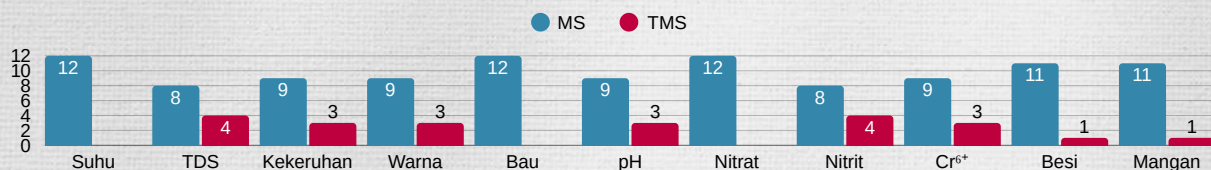
Pada Juni 2026, pemeriksaan Kimia Pangan pada program MBG SPPG dilakukan pada 5 sampel dengan total 9 parameter. Parameter pengujian terdiri dari 44,4% Formalin, 33,3% Borax, dan 22,2% Methanyl Yellow dengan hasil pengujian Memenuhi Syarat (Negatif). Keseluruhan pengujian sampel dilakukan sebagai syarat penerbitan SLHS bagi setiap SPPG.

Kimia Air

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Sampel Berdasarkan Parameter Pengujian



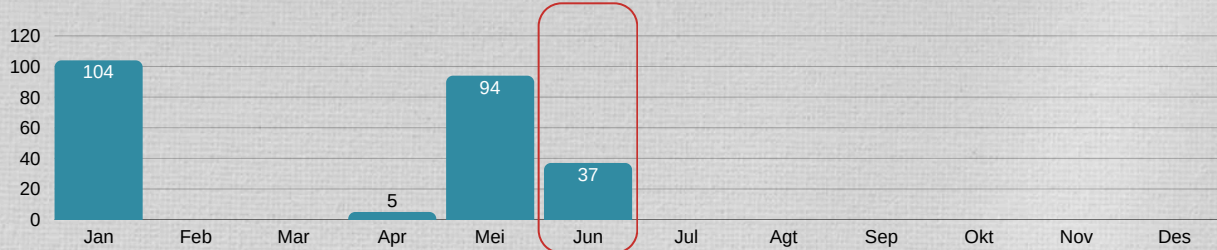
*Standar Baku Mutu Berdasarkan PMK Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan

Pada Juni 2026 dilakukan pengujian kimia air terhadap 12 sampel dengan total 132 parameter. Hasil pengujian menunjukkan parameter seperti suhu, bau dan nitrat memenuhi syarat. Namun terdapat hasil tidak memenuhi syarat pada parameter TDS, kekeruhan, warna, nitrit, pH serta sebagian kecil Cr⁶⁺, besi, besi, dan mangan.

66 Edisi Juni 2026

Leptospirosis

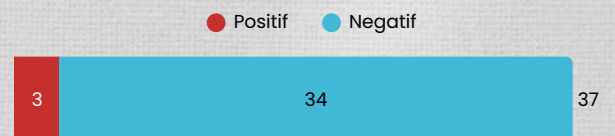
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Asal Spesimen



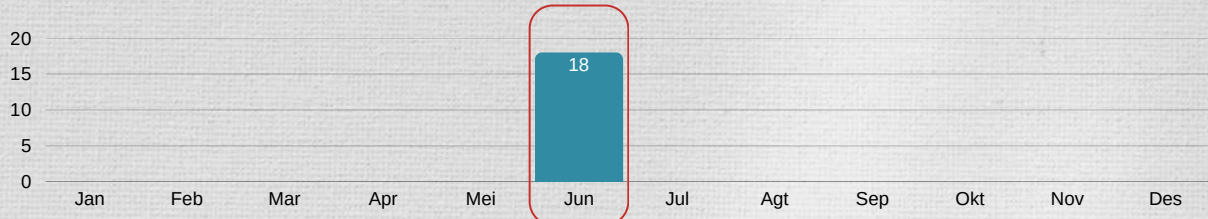
Hasil Pemeriksaan



Pada Juni 2026, pemeriksaan Leptospirosis dilakukan terhadap 37 sampel ginjal tikus yang berasal dari BKK Palu. Hasil pemeriksaan menunjukkan 3 sampel (8,1%) terdeteksi positif *Leptospira*, sedangkan 34 sampel (91,9%) negatif.

Identifikasi Binatang Pembawa Penyakit

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



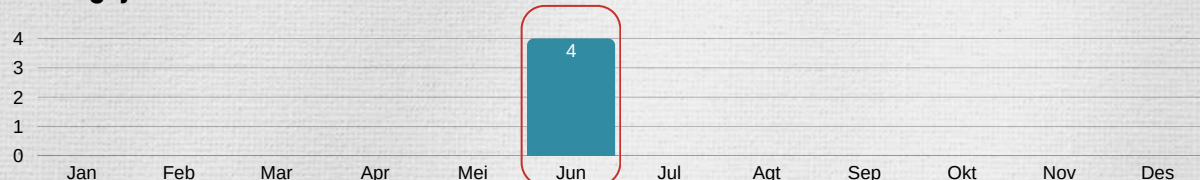
Asal Spesimen



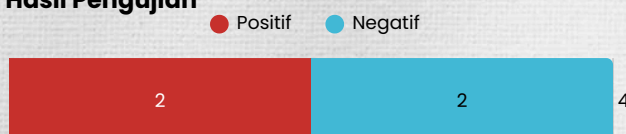
Pada Juni 2026, identifikasi binatang pembawa penyakit (BPP) dilakukan terhadap 18 sampel tikus. Seluruh sampel yang diidentifikasi merupakan spesies *Rattus tanezumi* (100%).

Telur Cacing pada Sampel Tanah

Tren Pengujian Bulanan Tahun 2026



Hasil Pengujian

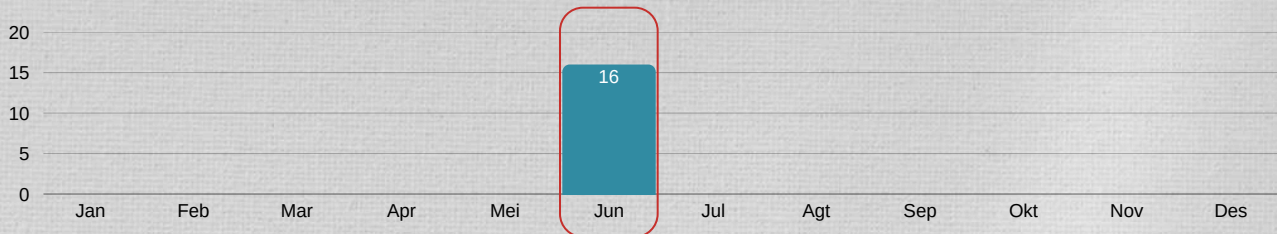


Pada Juni 2026, identifikasi telur cacing pada sampel tanah dilakukan terhadap 4 sampel. Hasil pengujian ditemukan 2 (50%) sampel positif *Ascaris sp.* dan *Toxocaris leonina*.

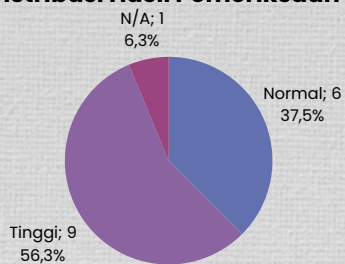
66 Edisi Juni 2026

Eosinofil (SADT)

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



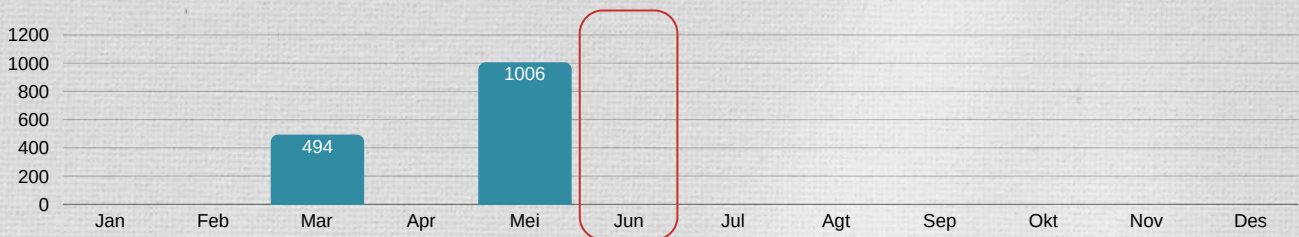
Distribusi Hasil Pemeriksaan



Pemeriksaan eosinofil menunjukkan bahwa dari 15 sampel yang memiliki hasil pemeriksaan, sebanyak 9 sampel (56,3%) memiliki kadar eosinofil di atas nilai rujukan, sedangkan 6 sampel (37,5%) berada dalam rentang normal.

Identifikasi Vektor

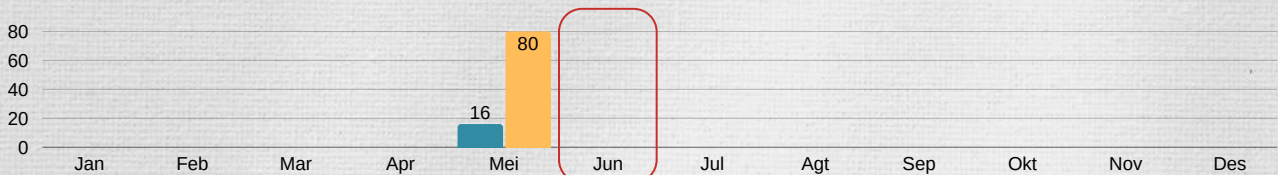
Tren Identifikasi Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat identifikasi vektor pada bulan Juni 2026.

Schistosomiasis

Tren Identifikasi Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pemeriksaan Schistosomiasis pada bulan Juni 2026.

Kesimpulan

1. **Capaian Umum:** Pada bulan Juni 2026 tercatat 474 spesimen/sampel dengan 1.375 parameter, sehingga akumulasi Januari–Juni mencapai 4.310 spesimen/sampel dan 9.366 parameter. Pemeriksaan didominasi oleh Kimia Klinik & Hematologi (45,1%), diikuti HPV DNA (17,0%), Tuberkulosis (11,0%), NAPZA (8,2%), *Leptospira* (7,8%), Mikrobiologi Air (6,1%), dan Identifikasi Binatang Pembawa Penyakit (3,8%), serta pemeriksaan lain dengan proporsi yang lebih kecil.
2. **HPV DNA:** Pemeriksaan 214 spesimen dari Kab. Banggai Kepulauan dan Kota Palu menunjukkan 6,1% positif, dengan subtype HPV 18 dan HPV HR lainnya. Temuan ini menegaskan adanya risiko infeksi yang perlu ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan setempat.
3. **Tuberkulosis:** Dari 52 spesimen yang diperiksa di 4 PKM Kab. Donggala, 28,85% positif MTB dengan variasi beban bakteri (*very low–high*). Tidak ditemukan resistensi Rifampisin, menandakan efektivitas pengobatan masih terjaga.
4. **NAPZA:** Pemeriksaan 39 spesimen dengan 234 parameter menunjukkan seluruh hasil negatif. Mayoritas spesimen berasal dari perempuan (74,36%).
5. **Kimia Klinik:** Pemeriksaan 53 spesimen dengan 159 parameter menunjukkan distribusi seimbang antara gula darah, kolesterol total, dan asam urat (masing-masing 33,3%). Spesimen didominasi oleh perempuan (56,6%).
6. **Mikrobiologi Pangan MBG:** Pemeriksaan Mikrobiologi Pangan program MBG SPPG mencakup 12 sampel dengan 36 parameter. Pengujian terbagi merata untuk *Coliform*, *E. coli*, dan *Pseudomonas aeruginosa*. Hasil uji *E. coli* menunjukkan seluruh sampel memenuhi syarat (100%) sebagai dasar penerbitan SLHS sesuai PMK No. 17 Tahun 2024.
7. **Mikrobiologi Air:** Pemeriksaan mikrobiologi air terhadap 12 sampel menunjukkan 5 (41,67%) sampel tidak memenuhi syarat pada parameter *Coliform*, sedangkan *E. coli* dan *Pseudomonas aeruginosa* menunjukkan hasil memenuhi syarat.
8. **Kimia Pangan MBG:** Pemeriksaan 5 (100%) sampel dengan parameter formalin, boraks, dan methanyl yellow menunjukkan seluruh hasil negatif.
9. **Kimia Air:** Pengujian kimia air dilakukan terhadap 12 sampel dengan total 132 parameter. Hasil pengujian menunjukkan parameter seperti suhu, bau dan nitrat memenuhi syarat. Namun terdapat hasil tidak memenuhi syarat pada parameter TDS, kekeruhan, warna, nitrit, pH serta sebagian kecil sampel untuk parameter Cr^{6+} , besi, besi, dan mangan.
10. **Leptospirosis:** Pemeriksaan 37 sampel ginjal tikus dari BKK Palu menunjukkan 8,1% positif.
11. **Identifikasi Binatang Pembawa Penyakit (BPP):** Pemeriksaan 18 sampel tikus menunjukkan seluruhnya spesies *Rattus tanezumi*.
12. **Telur Cacing pada Sampel Tanah:** Pemeriksaan 4 sampel menunjukkan 50% positif *Ascaris sp.* dan *Toxocaris leonina*.
13. **Eosinofil (SADT) :** Pemeriksaan 16 sampel menunjukkan 56,3% di atas nilai rujukan (>5%).
14. **Identifikasi Vektor & Schistosomiasis** Tidak terdapat pemeriksaan pada bulan Juni 2026.

Salam Sehat!



**Kemenkes
Labkesmas Donggala**

🌐 labkesmasdonggala.id | ✉ labkesmasdonggala@kemkes.go.id |

📷 [@labkesmasdonggala](https://www.instagram.com/labkesmasdonggala) | 📺 [labkesmas.donggala](https://www.youtube.com/channel/UCB8U33333333333333333333) |

📺 [@BalaiLabkesmasDonggala](https://www.youtube.com/channel/UCB8U33333333333333333333) | 📞 +6282196231002 | 📍 Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah 94353